PENGARUH PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* DILENGKAPI *TIME TOKEN* TERHADAP KOMPETENSI FISIKA PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMAN 14 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

IMRON MAULANA

1305757/2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Dilengkapi *Time Token* Terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas X Mia Sman 14 Padang
Nama	:	Imron Maulana
NIM	:	1305757
Program Studi	:	Pendidikan Fisika
Jurusan	:	Fisika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Februari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen pembimbing II
Dra. Hj. Hidayati, M.Si	Dr. Ramli, S.Pd, M.Si
NIP. 196711111992032001	NIP. 197302042001121002

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Imron Maulana
NIM : 1305757

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

PENGARUH PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE DILENGKAPI TIME TOKEN TERHADAP KOMPETENSI PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMAN 14 PADANG

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji

			Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Hj. Hidayati, M.Si	1.
2.	Sekretaris	: Dr. Ramli, S.Pd, M.Si	2.
3.	Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	3.
4.	Anggota	: Drs. H. Masril, M.S	4.
5.	Anggota	: Renol Afrizon, M.Pd	5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Dilengkapi Time Token Terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 14 Padang", adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
37C75AEF876052376
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Imron Maulana
NIM. 1305757

ABSTRAK

Imron Maulana. 2018. ”Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Dilengkapi *Time Token* Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 14 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang bisa bekerja sama dengan temannya. Peserta didik cenderung kurang berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya pada saat belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar Fisika peserta didik menjadi rendah dari KKM yang ditetapkan sekolah. Di samping itu model pembelajaran kooperatif masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran, juga masih terbatasnya bahan ajar yang tepat untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya peneliti menyelidiki pengaruh lembar kerja peserta didik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dilengkapi *time token* terhadap kompetensi fisika peserta didik kelas X MIA SMAN 14 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* dengan populasi adalah peserta didik kelas X MIA SMAN 14 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penelitian berupa tes kompetensi pengetahuan, lembar observasi kompetensi sikap dan keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji t.

Dari analisis data dapat dinyatakan hasil penelitian ini hasil belajar fisika pada kedua kelas sampel 78,7 dan 82,5 untuk aspek sikap, pada kompetensi pengetahuan 75,22 dan 80,41 dan pada kompetensi keterampilan 81 dan 84. Terdapat perbedaan kompetensi yang berarti antara peserta didik yang menggunakan LKPD dalam model pembelajaran kooperatif tipe TTW dilengkapi *time token* dengan peserta didik yang tidak menggunakan LKPD dalam model pembelajaran kooperatif tipe TTW pada peserta didik kelas X MIA SMAN 14 Padang pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti ucapkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi yaitu "Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Dilengkapi *Time Token* Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 14 Padang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Hidayati, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan sangat memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II yang membimbing dan sangat memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, Bapak Drs. H. Masril, M.Si dan Bapak Renol Afrizon, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Drs. Suherman, M.Pd sebagai Kepala SMAN 14 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 14 Padang.
9. Bapak Marjum Gandri, S.Pd sebagai Guru Fisika SMAN 14 Padang yang telah membimbing selama penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....i
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL.....vi
DAFTAR GAMBAR.....vii
DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....6
C. Pembatasan Masalah.....6
D. Perumusan Masalah.....7
E. Tujuan Penelitian.....7
F. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....8
A. Kajian Teoritis.....8
1. Pembelajaran Fisika.....8
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....11
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.....13
4. *Time Token*.....16
5. Lembar Kejra Peserta Didik.....18
6. Kompetensi Peserta Didik.....19
B. Penelitian yang Relevan.....23
C. Kerangka Berpikir.....24
D. Hipotesis Penelitian.....25

BAB III METODE PENELITIAN.....26
1. Jenis Penelitian.....26
2. Rancangan Penelitian.....26
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....27
4. Variabel dan Data.....30
5. Prosedur Penelitian 31
6. Instrumen Penelitian.....37
7. Teknik Analisis Data.....42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....52
A. Hasil Penelitian.....52
1. Deskripsi Data.....52
2. Analisis Data.....57
B. Pembahasan.....69

BAB V PENUTUP.....74
A. Kesimpulan.....74
B. Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA.....75

LAMPIRAN.....76

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Semester I Fisika Kelas X MIA Tahun Ajaran 2017/2018…….....	3
Tabel 2.	Deskripsi Langkah Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik.....	10
Tabel 3.	Rancangan Penilitian *Randomized Control- Group Only Design*	26
Tabel 4.	Daftar Jumlah Peserta didik kelas X SMAN 14 Padang.....	27
Tabel 5.	Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	28
Tabel 6.	Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	29
Tabel 7.	Hasil Uji Dua Rata-Rata Awal Kelas Sampel.....	29
Tabel 8.	Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	32
Tabel 9.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	39
Tabel 10.	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	40
Tabel 11.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal…….....	41
Tabel 12.	Data Pencapaian Kompetensi Sikap Tiap Pertemuan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 13.	Data Pencapaian Kompetensi Sikap Tiap Pertemuan Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 14.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, danVarians Kelas Sampel Dalam Aspek Pengetahuan……	56
Tabel 15.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel dalam Aspek Keterampilan.....	57
Tabel 16.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	63
Tabel 17.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	64
Tabel 18.	Hasil Uji t Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	65
Tabel 19.	Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	66
Tabel 20.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	67
Tabel 21.	Hasil Uji t Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Skema Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 2.	Grafik Nilai Sikap Disiplin Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan …….....	58
Gambar 3.	Grafik Nilai Sikap Jujur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan.....	59
Gambar 4.	Grafik Nilai Sikap Rasa Ingin Tahu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan.....	60
Gambar 5.	Grafik Nilai Sikap Kerjasama Tahu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan.....	60
Gambar 6.	Grafik Nilai Sikap Tanggung Jawab Tahu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan.....	61
Gambar 7.	Grafik Nilai Sikap Percaya Diri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Pertemuan.....	62
Gambar 8.	Grafik Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setiap Aspek Penilaian……...	62
Gambar 9.	Kurva Penerimaan dan Penolakan H_o pada Kompetensi Pengetahuan…….....	65
Gambar 10.	Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Keterampilan….....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	76
Lampiran 2.	Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	78
Lampiran 3.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel.....	79
Lampiran 4.	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 5.	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 6.	Lembar Kerja Peserta Didik	96
Lampiran 7.	Lembar Observasi Sikap.....	109
Lampiran 8.	Lembar Unjuk Kerja.....	112
Lampiran 9.	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	114
Lampiran 10.	Soal Uji Coba.....	121
Lampiran 11.	Distribusi Hasil Soal Uji Coba.....	132
Lampiran 12.	Reliabilitas Soal Uji Coba.....	133
Lampiran 13.	Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	134
Lampiran 14.	Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	135
Lampiran 15.	Soal Tes Akhir …….....	143
Lampiran 16.	Hasil Penelian Kompetensi Pengetahuan.....	150
Lampiran 17.	Hasil Penelian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen…….....	152
Lampiran 18.	Hasil Penelian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol…….....	158
Lampiran 19.	Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	164
Lampiran 20.	Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol…….....	176
Lampiran 21.	Uji Normalitas Tes Akhir Peserta Didik pada Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	177
Lampiran 22.	Uji Homogenitas Tes Akhir Peserta Didik pada Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	179
Lampiran 23.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Tes Akhir Peserta Didik pada Kompetensi Pengetahuan Kedua Sampel.....	180
Lampiran 24.	Uji Normalitas Peserta Didik pada Kompetensi Keterampilann Masing-Masing Sampel.....	181
Lampiran 25.	Uji Homogenitas Peserta Didik pada Kompetensi Keterampilan Kedua Sampel.....	183
Lampiran 26.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Peserta Didik pada Kompetensi Keterampilan Kedua Sampel.....	184
Lampiran 27.	Tabel Distribusi Liliefors.....	185
Lampiran 28.	Tabel Distribusi z	186
Lampiran 29.	Tabel Distribusi F	188

Lampiran 30. Tabel Distribusi t 190
Lampiran 31. Dokumentasi..... 191
Lampiran 32. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat..... 194
Lampiran 33. Surat Bukti Telah melakukan Penelitian dari SMA Negeri 14 Padang..... 195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang, untuk menghadapi perkembangan itu sumber daya manusia harus mampu menghadapi tantangan yang ada. Sepadan dengan tujuan pendidikan nasional, menyebutkan menjadikan kemampuan dan mengarahkan watak peradaban bangsa, serta kesanggupan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Satu diantara mata pelajaran di sekolah yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menjadi dasar perihal berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi adalah mata pelajaran fisika. Pelajaran fisika dikehendaki dapat membina pengetahuan peserta didik secara aktif. Keaktifan peserta didik dapat ditandai dengan interaksi yang tinggi antara pendidik dan peserta didik ataupun antar peserta didik. Pendidik sebagai fasilitator memberikan keluasan pembelajaran untuk berinteraksi dengan obyek, baik yang bersifat konkret maupun abstrak bergantung pada tahap pembelajaran. Satu diantara kemudahan yang diberikan pendidik adalah media belajar yang mampu menunjang proses pembelajaran.

Media belajar yang dimaksud dapat berupa bahan ajar. Bahan ajar adalah bahan yang telah disusun dan berguna sebagai media antara peserta didik dengan

objek belajarnya. Guna strategis bahan ajar bagi proses pembelajaran adalah pegangan bagi peserta didik dan pendidik untuk membimbing aktivitas proses pembelajaran dalam upaya mengurangi ketergantungan peserta didik terhadap pendidik. Bahan ajar memiliki fungsi yang cukup besar dalam membimbing peserta didik untuk mandiri dalam mengamati dan mempelajari materi fisika. Supaya peran dan fungsi tersebut berjalan dengan optimal, maka pendidik perlu memikirkan pemilihan bahan ajar untuk proses pembelajaran. Pemilihan bahan ajar perlu memperhatikan prinsip relevansi, ketetapan dan kecukupan.

Pemerintah telah melakukan usaha untuk menjadikan tujuan pendidikan nasional di atas adalah dengan memperbaiki sistem pendidikan, melengkapi fasilitas sekolah, pemerataan kesempatan pendidikan, dan memperbaharui kurikulum. Kurikulum yang berlaku di sekolah saat ini adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajarannya menerapkan langkah pendekatan saintifik. Pada prosesnya, pendidik harus bisa membina keaktifan, kreativitas dan kemandirian peserta didik dalam belajar. Peserta didik harus dilatih untuk kreatif dan dapat membangun pemahaman sendiri serta dapat menghubungkan konsep-konsep yang telah dipelajari dengan konsep yang sedang dipelajari, sehingga akan terbentuklah suatu pemahaman konsep pada diri peserta didik.

Akan tetapi ternyata tujuan pendidikan nasional masih belum tercapai, hal ini ditandai dengan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan karakeristik kurikulum 2013, dan peserta didik belum aktif untuk membina pengetahuannya sendiri. Akibat dari semua hal ini adalah tingkat keberhasilan

peserta didik dalam mencapai kompetensi yang masih rendah, khususnya pada mata pelajaran fisika. Satu diantara indikator keberhasilan ini adalah hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas X MIA SMAN 14 Padang pada mata pelajaran fisika, diperoleh data hasil belajar peserta didik seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Fisika Kelas X MIA Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018 SMAN 14 Padang

Kelas	Nilai Rata-rata Ulangan Harian	%Tuntas (≥75,00)	%Tidak Tuntas (<75,00)
X MIA 1	67,00	43,75%	56,25%
X MIA 2	69,31	31,25%	68,75%
X MIA 3	67,00	43,75%	56,25%

Sumber: Guru Fisika SMAN 14 Padang

Pada Tabel 1 dilihat bahwa pada kompetensi pengetahuan fisika peserta didik kelas X MIA SMAN 14 Padang rata-rata masih rendah. Nilai rata-rata UH peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75,00. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa pencapaian kompetensi peserta didik belum sesuai dengan yang diinginkan pada tujuan pendidikan nasional.

Rendahnya kompetensi belajar fisika peserta didik, satu diantaranya disebabkan pada saat pembelajaran kelompok yang telah dilakukan. Tidak banyak peserta didik, yang mengikuti kegiatan pembelajaran kelompok. Banyak peserta didik yang kurang berani untuk berkomunikasi sehingga pembelajaran menjadi tidak ada ragamnya. Kesulitan untuk menyampaikan jawaban yang benar dalam diskusi kelompok menjadi salah satu faktor peserta didik menjadi berani menyampaikan pendapatnya.

Penyebab lainnya adalah kurangnya bahan ajar yang digunakan seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai fasilitas peserta didik untuk diskusi kelompok secara interaktif, kolaboratif, dan komunikatif. LKPD tersebut dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Untuk menanggulangi hal tersebut, ada berbagai model pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik komunikatif dalam kelompok serta aktif dalam kegiatan pembelajan adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajran dengan belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Model pembelajaran kooperatif memiliki diantaranya : STAD (*Student Team Achievement Division*), Jigsaw, TSOS (*Three Stay One Stray*), TTW (*Think Talk Write).* Tipe yang hampir mengembangkan pembelajaran yang aktif serta kolaboratif salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe TTW (*think talk write*). Pada pembelajaran kooperatif tipe TTW (*think talk write*) peserta didik di tuntut untuk berkomunikasi secara aktif antar sesama serta kolaboratif untuk menyelesaikan masalah atau perhitungan yang diberikan.

Pembelajaran kooperatif tipe TTW (*think talk write*) memiliki tahapan-tahapan yakni *think, talk, dan write.* Pada tahapan *think* peserta didik akan diasah kemampuan berpikirnya pada suatu masalah, kemudian peserta didik akan melakukan *talk* dengan membagi informasi serta mendiskusikan jalan keluar dari masalah tersebut dengan peserta didik lain.

Selanjutnya tahapan *write* peserta didik menuliskan hasil dari pemahaman konsep yang telah di bicarakan dalam kelompok. Melalui tahapan pembelajaran kooperatif tipe TTW peserta didik dituntut bisa berpikir dalam suatu masalah serta kolaboratif membahas masalah dengan peserta didik lain, lalu mengaktualisasikan pemahaman konsep melalui tulisan. Agar lebih meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran fisika model pembelajaran kooperatif tipe TTW dilengkapi dengan *time token*. *Time token* akan membagi peran secara merata, misalnya ada peserta didik yang kurang aktif akan dilibatkan dalam proses pembelajaran jadi tidak hanya peserta didik yang aktif saja yang ikut berperan dalam diskusi.

Pada penelitian sebelumnya oleh Handayani (2014) meneliti Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Three Stay One Stray (TSOS) berbantuan LKS terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Pariaman, didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA 1 Pariaman. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kognitif, nilai rata-rata afektif dan nilai rata-rata ranah psikomotor pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dilengkapi *time token* ini akan diaktualisasikan ke dalam salah satu bentuk bahan ajar, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal ini dilakukan guna memfasilitasi pembelajaran kelompok yang aktif serta komunikatif pada prosesnya, dengan adanya LKPD dalam model pembelajaran kooperatif tipe TTW dilengkapi *time token* peserta didik akan mampu meningkatkan kompetensi fisika.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **''Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Dilengkapi *Time Token* Terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 14 Padang''.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru walaupun sudah menerapkan Kurikulum 2013 Revisi tahun 2016.
2. Bahan Ajar yang digunakan guru belum berorientasi pada pendekatan *scientific*.
3. Peserta didik menyatakan kesulitan dalam memahami pelajaran fisika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran yang digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dilengkapi *Time Token*.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu LKPD berbasis pendekatan saintifik.
3. Materi pembelajaran Fisika sesuai dalam silabus Kurikulum 2013 revisi tahun 2016 kelas X tentang Vektor dan Gerak Lurus.

4. Penilaian yang akan dilakukan adalah pada kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh yang berarti pada penggunaan LKPD dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think talk* dan *write* dilengkapi *time token* terhadap kompetensi fisika peserta didik kelas X MIA SMAN 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki perbedaan pengaruh LKPD dalam Pembelajaran kooperatif tipe *think talk* dan *write* dilengkapi *time token* terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik kelas X SMAN 14 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pendidikan pada umumnya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi tenaga kependidikan fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran dan lembar kerja peserta didik yang efektif.
2. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sarjana Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang.